

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan dapat mengadakan perubahan di dalam diri seseorang mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya. Untuk mencapai berbagai macam perubahan tersebut, maka dari itu islam telah mewajibkan umatnya untuk belajar dan menuntut ilmu. Ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan oleh manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sehubungan dengan itu, Allah mengajarkan kepada Adam dan semua keturunannya bahwa dengan ilmu pengetahuan itu, manusia dapat melaksanakan tugasnya dalam kehidupan ini.

Kalau diperhatikan, pada hakikatnya ibadah itu sendiri pun juga memerlukan ilmu. Kalau tidak ada ilmu, maka tidak akan dapat melaksanakan ibadah sesuai tuntunan Rasulullah saw, yang sehingga ibadahnya akan sia-sia. Itu sebabnya Allah mewajibkan umatnya untuk menuntut ilmu. Menuntut ilmu bagi seseorang yang mengatasnamakan muslim, merupakan hal yang sangat mendasar atau dianggap penting. Bahkan menuntut ilmu itu merupakan suatu perkara yang dianggap penting bagi umat muslim, dengan demikian perintah menuntut ilmu menempati posisi kedua setelah iman kepada Allah Swt.

Posisi inilah yang dianggap mulia dan terhormat di mata Allah dan sesama manusia, karena dengan ilmu yang diperoleh seorang muslim diharapkan mampu meningkatkan kualitas keimanannya dan mampu melaksanakan segala perintah-Nya dengan baik dan benar.

Perintah menuntut ilmu yang disampaikan Rasulullah saw. sejalan dengan perintah Allah Swt. Dalam al-Qur'an ditemukan ayat-ayat yang memerintahkan untuk menuntut ilmu dan petunjuk-petunjuk dan urgensinya. Ayat-ayat itu antara lain sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ
بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.*¹

Ayat diatas dapat dijadikan sebagai alasan bahwa ilmu pengetahuan itu penting dalam kehidupan manusia. Allah memerintahkan manusia agar membaca sebelum memerintahkan dan melakukan pekerjaan lain. Ayat ini juga menunjukkan karunia Allah Swt. kepada manusia, sebab dia dapat menemukan kemampuan belajar bahasa. Selain itu, manusia juga dapat mempelajari baca tulis, ilmu pengetahuan, keterampilan yang beragam,

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Gema Risalah Press, 2005), hal. 598

petunjuk dan keimanan serta hal-hal yang tidak diketahui oleh manusia sebelum diajarkan kepadanya.²

Hal tersebut juga telah dicantumkan dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 disebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai apabila guru mampu mewujudkan suatu proses belajar mengajar yang baik. Guru harus mampu mengetahui karakteristik siswa dan juga materi yang akan disampaikan. Salah satu yang mempengaruhi proses belajar mengajar adalah guru yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian hasil belajar yang optimal. Dalam menciptakan interaksi yang baik diperlukan profesionalisme dan tanggung jawab yang tinggi dari guru dalam usaha untuk membangkitkan serta mengembangkan minat belajar siswa. Sebab segala minat siswa dalam belajar sangat menentukan bagi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.

² Rika Kumala Sari, "Kewajiban Belajar dalam Tinjauan Hadits Rasulullah SAW", *Jurnal Sabilarrasyad*, Vol. II No. 01, Januari – Juni 2017, hal.95-96

³ Amos Neolaka & Grace Amialia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan: Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 12

Keberhasilan pembelajaran dilihat dari kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Keberhasilan pembelajaran itu dapat dilihat dari kegiatan siswa yang berupa minat belajar. Semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Namun untuk mendapatkan keberhasilan pembelajaran bukanlah yang mudah, dibutuhkan usaha dari berbagai pihak untuk mencapainya.

Menurut Slameto, minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu.⁴ Minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambahkan kegiatan belajar bagi siswa.

Selain itu, faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah fasilitas belajar. Menurut Suryosubroto, fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan dalam proses belajar mengajar agar mencapai tujuan belajar yang efektif dan efisien, artinya fasilitas belajar yang diperlukan dapat menunjang dalam proses belajar

⁴ Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang", *Jurnal Pujangga*, Vol. 1 No. 2, Desember 2015, hal. 88-90

sekolah.⁵ Tanpa fasilitas guru maupun siswa tidak dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, tugas seorang guru pada umumnya berhubungan dengan pengembangan sumber daya manusia yang akhirnya akan menentukan harkat dan martabat hidup bangsa.

Ahmad menyatakan, bahwa sarana belajar biasanya menjadi penunjang prestasi belajar, namun demikian bila kelengkapan fasilitas belajar sebagai sarana penunjang belajar disekolah memadai. Sebaliknya dapat menjadi faktor penghambat apabila kelengkapan fasilitas belajar disekolah kurang memadai.⁶ Kegiatan belajar mengajar memerlukan adanya fasilitas agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan teratur. Fasilitas belajar dapat berupa tempat belajar, perabot belajar, peralatan belajar, media belajar dan fasilitas lainnya. Fasilitas yang baik diharapkan mendukung siswa memperoleh hasil belajar yang meningkat. Akan tetapi, fasilitas yang dimiliki sekolah belum tentu dimanfaatkan secara optimal, seperti kurang memanfaatkan perpustakaan, laboratorium komputer, dan pengelolaan ruang kelas sehingga berdampak pada pencapaian hasil belajar mereka.

Hasil belajar adalah perubahan yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Perubahan ini biasanya dapat dilihat dari beberapa ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik pada diri

⁵ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Disekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 292

⁶ Malchatur Duwit, "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Jamur Siswa Kelas X SMA YPK Teminabuan Kabupaten Sorong Selatan", *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, Vol. 4 No. 2, 1 Juni 2016, hal. 50

siswa, untuk mengetahui hasilnya dapat diukur melalui tes ataupun pengamatan secara langsung.⁷ Hal ini juga diperkuat dengan Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan, dimana pada pasal 3 menyebutkan bahwa :

Penilaian hasil belajar siswa pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sehingga pada proses pembelajaran tentunya tidak hanya sekedar aspek pengetahuannya saja yang diukur namun aspek sikap dan keterampilan menjadi faktor penting pula. Hal tersebut tentunya diperuntukkan bagi semua mata pelajaran.⁸

Maka dari itu, hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar, setelah mendapat informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut baik untuk individu maupun kelompok belajar.

Adapun alasan dipilihnya Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bakung Udanawu Blitar sebagai lokasi penelitian dikarenakan lokasi sekolah yang berada dipinggir kota yang biasanya diasumsikan dan jauh dari kecanggihan teknologi dan merupakan lembaga pendidikan menengah yang diselenggarakan dibawah naungan Kementerian Agama.

⁷ Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat...", hal. 83

⁸ Sri Wigati, "Pengaruh Keaktifan Dan Minat Terhadap Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Trigonometri Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas X SMA 15 Semarang", *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, Vol. 5 No. 2, 2018, hal. 58-59

Berdasarkan hasil observasi sementara yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran fiqh sudah cukup baik, begitupun dengan hasil belajar fiqh khususnya kelas VII. Peneliti melakukan penelitian di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar dengan harapan dapat dijadikan acuan ataupun contoh oleh lembaga sekolah lain dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dan hasil belajar fiqh.

Selain itu, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu fasilitas belajar. Di masa pandemi seperti halnya pada saat ini, banyak sekolah-sekolah yang cenderung menggunakan model pembelajaran *daring* (dalam jaringan). Fasilitas belajar yang paling utama dibutuhkan yaitu terkait jaringan internet. Akan tetapi tidak sedikit siswa yang merasa kesulitan dengan hal tersebut, khususnya bagi siswa yang rumahnya pedalaman serta kurang mampu dalam hal ekonomi. Hal yang demikian ini sangat berpengaruh akan hasil belajar siswa.

Penelitian ini didukung oleh Edwin Imam Aditya, dalam Skripsi penelitiannya dengan judul "Pengaruh Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Memelihara/Service Sistem Bahan Bakar Bensin Pada Siswa Kelas XI TKR A Dan TKR B Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Tahun Ajaran 2016/2017". Menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan Minat Belajar dan Fasilitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI TKR A dan XI TKR B SMK

Muhammadiyah 1 Bambanglipuro. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil penghitungan F_{hit} sebesar 7,095 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.⁹

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat ditegaskan bahwa minat belajar dan fasilitas belajar siswa merupakan komponen utama yang memiliki peran besar terhadap hasil belajar disekolah yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan sekolah. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqh Peserta Didik Di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar”**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang sudah dipaparkan diatas dapat diidentifikasi permasalahan:

1. Hasil belajar fiqh cukup baik.
2. Minat belajar siswa pada pelajaran fiqh.
3. Kurangnya fasilitas belajar.

b. Batasan Masalah

Agar masalah tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari sasaran serta lebih terarah dan tujuan dapat tercapai. Dalam masalah ini peneliti memberikan batasan masalah demi tercapainya tujuan penelitian.

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah peneliti hanya membahas :

⁹ Edwin Imam Aditya, *Skripsi: Pengaruh Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Memelihara/Service Sistem Bahan Bakar Bensin Pada Siswa Kelas XI TKR A Dan TKR B Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Tahun Ajaran 2016/2017*, (Yogyakarta: UNY, 2017), hal. 82

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada kelas VII Di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.
2. Penelitian ini hanya meneliti Pengaruh Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqh Peserta Didik Di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar fiqh peserta didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar?
2. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar fiqh peserta didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar?
3. Bagaimana pengaruh minat belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar fiqh peserta didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar fiqh peserta didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar fiqh peserta didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh minat belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar fiqh peserta didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta kontribusi didunia pendidikan yang ditinjau dari berbagai aspek, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan secara teoritis bagi pembaca dan para guru mengenai “Pengaruh Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqh Peserta Didik Di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar”. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, pembandingan, atau rujukan bagi peneliti yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi instansi yang bersangkutan sebagai kontribusi untuk lebih meningkatkan minat belajar siswa dan kelengkapan fasilitas belajar untuk proses pembelajaran dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi siswa dapat mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar dan fasilitas terhadap hasil belajar fiqh.
- c. Bagi peneliti dapat memberikan gambaran dalam menerapkan pembelajaran yang akan datang.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat

kebenarannya. Sehingga dalam penelitian ini penulis menentukan hipotesis sebagai berikut :

Adanya pengaruh yang signifikan antara Minat Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Fiqh Peserta Didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

G. Penegasan Istilah

a. Penegasan Konseptual

1) Minat Belajar

Menurut Winkel, minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam diri subjek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam itu. Pengertian minat juga disebutkan menurut Hidayat adalah suatu hal yang bersumber dari perasaan yang berupa kecenderungan terhadap suatu hal sehingga menimbulkan perbuatan-perbuatan atau kegiatan-kegiatan tertentu.¹⁰

Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan suatu ketertarikan siswa pada suatu mata pelajaran tertentu, sehingga memfokuskan dirinya untuk memberikan perhatian lebih pada mata pelajaran yang di minati.

2) Fasilitas belajar

Menurut Suryosubroto, fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan

¹⁰ Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat..., hal. 88

dalam proses belajar mengajar agar mencapai tujuan belajar yang efektif dan efisien, artinya fasilitas belajar yang diperlukan dapat menunjang dalam proses belajar sekolah.¹¹

3) Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan peningkatan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar secara kuantitatif dan kualitatif sebagai prestasi belajar yang dicapai peserta didik setelah pembelajaran.¹²

Selain itu, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku peserta didik baik dari sisi kognitif, afektif, maupun psikomotorik setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dapat diukur melalui tes baik lisan maupun tulisan.

4) Mata Pelajaran Fiqh

Mata pelajaran fiqh adalah mata pelajaran yang menjelaskan tentang hukum syara' pada kehidupan seorang muslim baik yang berkenaan dengan perbuatan atau ucapan. Sehingga ilmu fiqh menjadi sebuah rujukan bagi seorang muslim untuk mengetahui hukum syara' atas ucapan dan perbuatannya.¹³

b. Penegasan Operasional

Secara operasional, yang dimaksud dengan judul penelitian “Pengaruh minat belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar

¹¹ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar...*, hal. 292

¹² Syafaruddin, et. all., *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 79

¹³ Abdul Wahab Khallaf, *ilmu usul fiqh*, (Jakarta : Pustaka Amani, 2003), hlm. 5

fiqh peserta didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar” adalah penelitian ilmiah yang menekankan pada seberapa besar pengaruh minat belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar fiqh peserta didik. Dengan demikian, setelah pendidik memahami pentingnya minat belajar siswa dan fasilitas belajar pada proses pembelajaran, diharapkan pendidik lebih kreatif dan inovatif dalam membangun susana belajar serta mampu memanfaatkan fasilitas yang telah ada agar peserta didik tertarik dan mudah memahami materi tentang fiqh.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Penegasan Istilah, Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori Penelitian, yang membahas tentang : Deskripsi teori, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berfikir Penelitian.

BAB III Metode Penelitian, yang terdiri dari : Rancangan Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian, Kisi-kisi Instrumen, Instrumen Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari : Deskripsi Data, Pengujian Hipotesis

BAB V Pembahasan, yang terdiri dari : Pembahasan Rumusan Masalah

BAB VI Penutup, yang terdiri dari : Kesimpulan, Implikasi Penelitian dan Saran

Bagian akhir dari skripsi ini nanti terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi skripsi, dan terakhir daftar riwayat hidup penyusun skripsi.